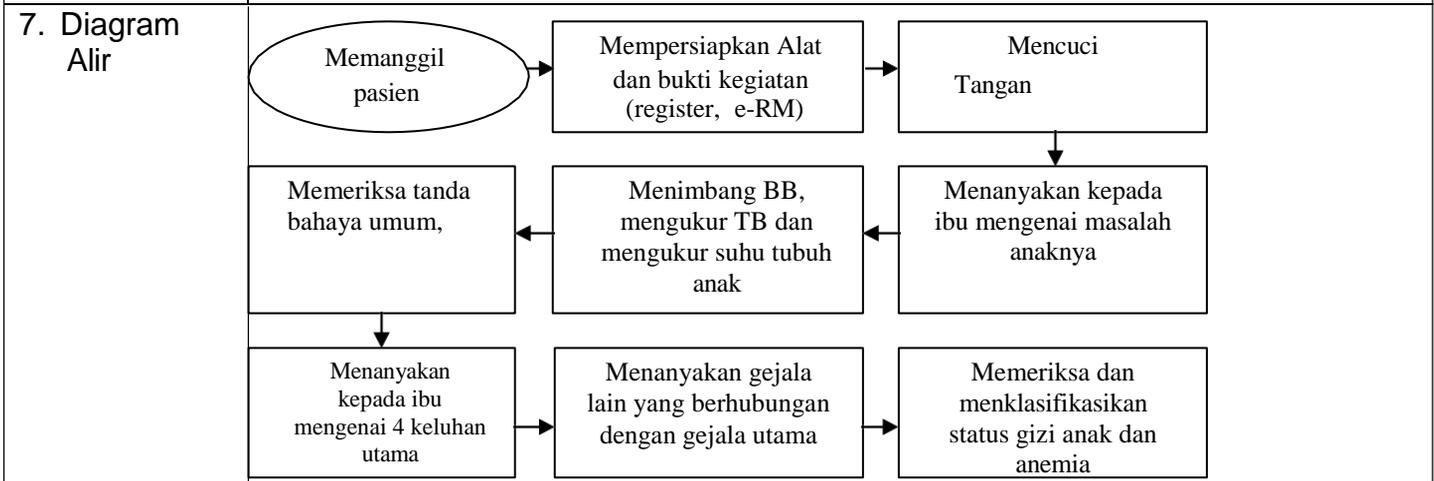
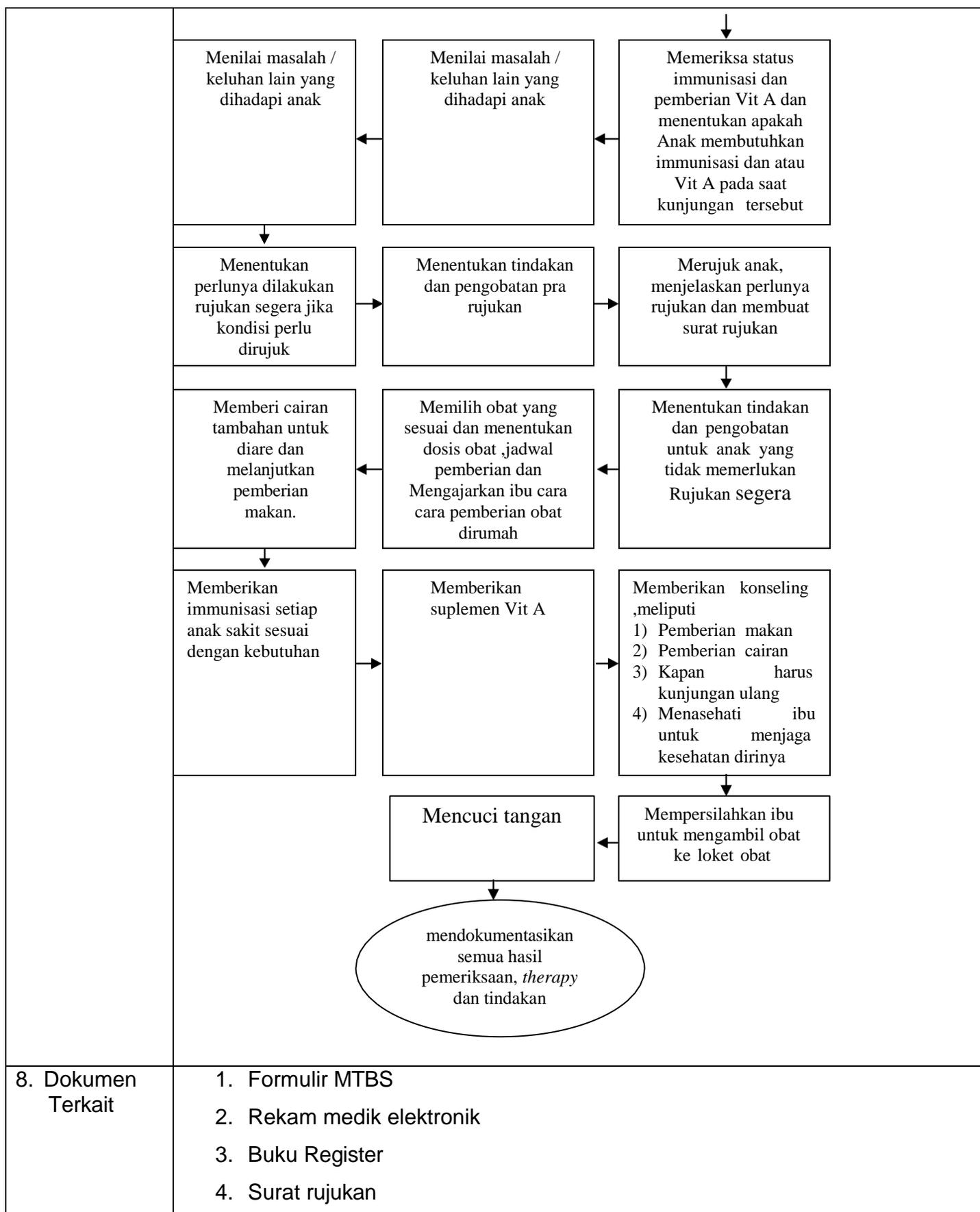


	<b>MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT</b>			
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/UKP.407-III/2024		
		No. Revisi : 0		
		Tanggal Terbit : 24 Januari 2024		
Halaman : 1/3				
		SUPRIYATNO, S.Kep.Ns NIP. 19830524200604 1 007		
1. Pengertian	<p>Pelayanan terhadap anak sakit dengan menggunakan metode Manajemen Terpadu Balita Sakit yang mana dalam penerapannya petugas diajarkan untuk memperhatikan secara cepat semua gejala anak sakit, sehingga segera dapat ditentukan apakah anak dalam keadaan sakit berat dan perlu segera dirujuk atau penyakitnya tidak parah dan hanya perlu pengobatan saja, dan pemberian konseling.</p> <p>Pelaksanaan MTBS dilakukan oleh Penanggung Jawab dan Pelaksana Program MTBS sebagai Fasilitator, beserta Bidan Desa sebagai Pelaksana Kegiatan MTBS di Poli MTBS.</p> <p>Pelaksanaan MTBS dilakukan pada setiap anak balita yang sakit dan berkunjung ke puskesmas dan PKD.</p>			
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam mengklasifikasikan penyakit dan memberikan pengobatan yang sesuai di UPTD Puskesmas Bojong.			
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Bojong No. 440.1/094/SK/2023 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di UPTD Puskesmas Bojong.			
4. Referensi	Buku MTBS Modul 1 s/d Modul 5 Depkes RI dan Dinkes Prop Jateng 2020			
5. Prosedur/ Langkah- langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas tidak menerima pungli/ penyipuan/ gratifikasi dan memanggil pasien sesuai urutan</li> <li>2. Petugas menanyakan kepada ibu mengenai masalah anaknya</li> <li>3. Petugas menimbang BB, mengukur TB dan mengukur suhu tubuh anak</li> <li>4. Petugas memeriksa tanda bahaya umum, meliputi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak tidak bisa minum/menetek</li> <li>• Anak memuntahkan semuanya</li> <li>• Anak kejang</li> <li>• Anak letargis/tidak sadar</li> </ul> </li> <li>5. Petugas menanyakan kepada ibu mengenai 4 keluhan utama           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Batuk / Sukar bernafas</li> <li>• Diare</li> <li>• Demam</li> <li>• Masalah Telinga</li> </ul> </li> <li>6. Petugas menanyakan gejala lain yang berhubungan dengan gejala utama</li> </ol>			

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Petugas memeriksa dan mengklasifikasikan status gizi anak dan anemia</li> <li>8. Petugas memeriksa status imunisasi dan pemberian Vit A dan menentukan apakah Anak membutuhkan imunisasi dan atau Vit A pada saat kunjungan tersebut</li> <li>9. Petugas menilai masalah / keluhan lain yang dihadapi anak</li> <li>10. Petugas menentukan perlunya dilakukan rujukan segera jika kondisi perlu dirujuk</li> <li>11. Petugas menentukan tindakan dan pengobatan pra rujukan</li> <li>12. Petugas merujuk anak, menjelaskan perlunya rujukan dan membuat surat rujukan</li> <li>13. Petugas menentukan tindakan dan pengobatan untuk anak yang tidak memerlukan rujukan segera</li> <li>14. Petugas memilih obat yang sesuai dan menentukan dosis obat, jadwal pemberian dan mengajarkan ibu cara cara pemberian obat di rumah</li> <li>15. Petugas memberi cairan tambahan untuk diare dan melanjutkan pemberian makan</li> <li>16. Petugas memberikan imunisasi setiap anak sakit sesuai dengan kebutuhan</li> <li>17. Petugas memberikan suplemen Vit A</li> <li>18. Petugas memberikan konseling meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian makan</li> <li>• Pemberian cairan</li> <li>• Kapan harus kunjungan ulang</li> <li>• Menasehati ibu untuk menjaga kesehatan dirinya</li> </ul> </li> <li>19. Petugas mempersilahkan ibu untuk mengambil obat ke loket obat</li> <li>20. Petugas mendokumentasikan semua hasil pemeriksaan, <i>therapy</i> dan tindakan pada E-Puskesmas</li> </ol>
--	---

6. Unit Terkait	Semua Unit Pelayanan
-----------------	----------------------





Rekaman Historis

No	Halaman	Yang di Ubah	Perubahan	Diberlakukan Tanggal